

ABSTRAK

LU'LUK RISALATU ULINNUHA (10050008171). STUDI MENGENAI *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA PASIEN GAGAL GINJAL TERMINAL YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH KOTA BANDUNG.

Gagal ginjal terminal merupakan penyakit yang berat dan menimbulkan gangguan psikologis, hal ini terlihat pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisis. Adanya dampak dari penyakit dan prosedur pengobatan yang harus dijalankannya merupakan situasi yang menekan. Tidak semua pasien mampu menggunakan potensi dalam diri untuk menghadapi situasi tersebut. Menggunakan potensi yang masih dimiliki dan mengoptimalkan potensi tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, menjadi dasar pandangan *Psychological Well-Being*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara empiris mengenai gambaran *Psychological Well-Being* pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Konsep teori yang digunakan adalah teori *Psychological Well-Being* yang dikemukakan oleh **Carol D. Ryff**. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jumlah sampel 12 orang. Data yang diperoleh merupakan data ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal terminal masih memiliki *Psychological Well-Being* rendah. Terdapat faktor pekerjaan dan status pernikahan yang memiliki peranan terhadap *Psychological Well-Being* yang tinggi pada pasien lainnya.

Kata Kunci: *Psychological Well-Being*, Gagal Ginjal, Hemodialisis